



Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Yang Mengalami Edema Kaki Dengan Intervensi Rendam Air Hangat dan Campuran Kencur di Klinik Bersalin Idayani Stabat Tahun 2023

Setia Sihombing^{1*)}, Tri Suci Dewi Wati², Ucy Tryaningsih³, Putri Sari Devi⁴

Published online: 28 Juli 2024

ABSTRAK

Berdasarkan data WHO 2015 didapat angka kejadian keluhan bengkak terjadi sekitar 75%. Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2016 80% wanita hamil di Indonesia mengalami keluhan bengkak pada kaki secara fisiologi 35%. Edema dependen pada kaki timbul akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi Edema kaki pada ibu hamil trimester III adalah dengan pijat kaki dengan rendam air hangat ditambah campuran kencur. Tujuan Penelitian adalah Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Yang Mengalami Edema Kaki dengan Intervensi Rendam Air Hangat dan Campuran Kencur di Klinik Bersalin Idayani Stabat Tahun 2023 menggunakan pendekatan kebidanan 7 langkah Varney. Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan sasaran ibu hamil edema dilakukan pada tanggal 27-29 Juli 2023 dan lokasi di Klinik Bersalin Idayani Stabat. Hasil Penelitian adalah Evaluasi pada ibu hamil dengan odema pada kaki adalah ibu mengatakan bahwa kaki ibu tidak bengkak lagi, ibu mengatakan badan dan pikiran lebih reffress, dan hasil pemeriksaan kaki tidak edema dengan intervensi pijat kaki sambil direndam pada air hangat dicampur kencur. Kesimpulan Pada kasus Ny.F, setelah dilakukan asuhan intervensi pijat kaki sambil direndam pada air hangat dicampur kencur selama 3 hari kaki ibu tidak edema lagi dan diagnosa potensial tidak terjadi.

Kata kunci: Edema Kaki, Kehamilan, Asuhan Kebidanan

PENDAHULUAN

Proses kehamilan, persalinan dan nifas adalah proses yang fisiologis dialami oleh hampir semua wanita akan tetapi kondisi normal dapat menjadi patologi/abnormal. Terdapat beberapa ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III yaitu diare, edema dependen, nocturia, gatal-gatal, hemoroid, keputihan, keringat bertambah, konstipasi, mati rasa dan geli pada jari tangan dan kaki, nyeri ligamentum bundar, panas dalam, perut kembung, pusing, sakit kepala, sakit punggung atas dan bawah (Jannah, 2019).

Dalam kehamilan sering menimbulkan ketidaknyamanan fisiologis yang salah satunya adalah bengkak kaki. Terdapat bengkak kaki fisiologis ataupun patologis yang biasanya terjadi pada kehamilan, secara fisiologis terjadi karena tubuh selama hamil mengandung lebih banyak darah karena uterus yang semakin membesar sehingga memberi tekanan pada vena di panggul dan vena cava di sisi kanan tubuh yang menerima darah dari bagian bawah tubuh sehingga memperlambat sirkulasi peredaran darah, dan membuat darah tertahan 2 di bagian bawah tubuh. Namun, secara patologis bengkak kaki menandai adanya komplikasi dalam kehamilan (Rasjidi, 2017).

Berdasarkan data WHO 2015 didapat angka kejadian keluhan mual muntah adalah 80–85%, nyeri pada punggung selama kehamilan bervariasi antara 35 – 60%, hemoroid terjadi sekitar 8%, sedangkan bengkak terjadi sekitar 75%. Pada ibu

¹⁻⁴ Universitas Putra Abadi Langkat

*) *corresponding author*

Setia Sihombing
Universitas Putra Abadi Langkat

Email: tiasihombing@gmail.com

hamil pembengkakan yang umum terjadi pada trimester II dan trimester III. Dari data diatas keluhan bengkak menduduki urutan kedua sebanyak 75%, edema pada ibu hamil bisa berbahaya dan juga bisa tidak berbahaya (WHO,2017).

Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2016 80% wanita hamil di Indonesia mengalami keluhan bengkak pada kaki, 45% bengkak pada kaki karena penyakit penyerta misalnya hipertensi, 35% karena faktor fisiologis pada kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai penyakit penyerta, bengkak yang terjadi pada kaki sulit untuk kempis meskipun sudah dibuat istirahat, biasanya bengkak dapat kempis apabila mendapatkan pengobatan yang rutin, namun berbeda dengan ibu yang tidak mempunyai penyakit penyerta, bengkak yang terjadi dapat kempis bila dibuat istirahat. Bengkak pada ibu hamil dapat berkurang dengan mengikuti senam hamil secara rutin, karena manfaat dari senam hamil salah satunya adalah untuk memperlancar peredaran darah.

Semakin besar usia kehamilan ibu, semakin besar edema yang dialami namun edema yang terjadi adalah edema yang fisiologis yang diakibatkan terus membesarnya rahim, Bila edema semakin besar akan mengurangi aktifitas ibu, karena beban tubuh akan bertambah. Edema dapat terjadi semakin parah bila kadar natrium tinggi dalam tubuh karena sifat natrium (garam) menarik air lebih banyak kedalam aliran darah. Bila air terus tertarik dan pembuluh darah menjadi melebar, pembuluh darah dapat pecah dan akibat dari pembuluh darah pecah akan menghambat suplai nutrisi ke janin, bila nutrisi kurang menghambat pertumbuhan janin (Vivin Nani L, 2018).

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi Edema kaki pada ibu hamil trimester III terdapat beberapa cara diantaranya seperti hindari pemakaian baju yang ketat, bebaring dan meninggikan kaki secara berkala 3 sepanjang hari untuk membantu aliran balik vena, pemakaian stoking elastik dapat membantu aliran balik vena. kenakan sebelum bangun dari tempat tidur pada pagi hari, sewaktu istirahat, berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena, hindari natrium berlebihan dalam diet, hubungi pelayanan kesehatan bila edema tiba-tiba menjadi berat atau menyeluruh, meskipun tindakan diatas sudah dilakukan (Morgan, 2019).

Berdasarkan penelitian Zaenatushofi tahun 2019 yang menggunakan intervensi pijat kaki dengan rendam air hangat ditambah campuran kencur pada 5 responden yang memiliki derajat oedema yang berbeda-beda, membuktikan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur dapat menurunkan 3 derajat bengkak kaki pada ibu hamil, sehingga setelah diberikan intervensi kelima responden tidak memiliki edema. Pijat kaki yang dilakukan 10 menit setiap kaki dan dilanjutkan dengan rendam air hangat campuran kencur selama 10 menit dengan 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut yang memiliki manfaat untuk memperlancar peredaran darah dikaki dan kencur sebagai aromatherapy yang meredakan ketegangan otot dan menstimulus produksi kelenjar otak dan dapat mengobati bengkak (Zaenatushofi, 2019).

Berdasarkan data rekam medik data kunjungan ibu hamil di Klinik bersalin Idayani Stabat yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2023 didapatkan ke seluruhan ibu hamil dari trimester I sampai dengan trimester III adalah 36 ibu hamil, dengan jumlah Trimester III sebanyak 28 orang ibu hamil. Ada beberapa keluhan diantaranya adalah edema kaki sebanyak 8 orang (29 %) , sering kencing sebanyak 20 orang (71%), pusing sebanyak 4 orang (14%), kram kaki sebanyak 8 orang (29%), dan nyeri punggung sebanyak 18orang (64%).

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Yang Mengalami Edema Kaki dengan Intervensi Rendam Air Hangat dan Campuran Kencur di Klinik Bersalin Idayani Stabat Tahun 2023” dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif. Yaitu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memaparkan atau membuat gambaran tentang keadaan secara obyektif dan jenis laporan ini adalah studi kasus yaitudilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu proses yang terdiri dari unit tunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluhan Ibu mengatakan bahwa kaki ibubengkak pada saat posisi duduk kaki menggantung, dan akan berkurang saat beristirahat. Ibu sudah mengalami bengkak sejak 5 hari yang lalu tetapi tidak sampai mengganggu aktifitas. Hasil Pemeriksaan Objektif Keadaan umum ibu Baik, Kesadaran Composmentis, TTV Baik, Pemeriksaan Muka Tidak oedema, Kaki odema derajat I yang kedalamannya 2- 3 mm dengan waktu kembali3 detik Serta keadaan Janin Baik.

PENGAJIAN MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL DENGAN EDEMA PADA KAKI

INTERPRETASI DATA	PERENCANAAN	RASIONAL	PELAKSANAAN	EVALUASI
27 Juli2023 Diagnosa: G1 P0 A0, Umur Kehamilan 33 minggu 2 hari, janintunggal, hidup, punggung kanan, presentasikepala, bagian terbawah janin belum masuk panggul dengan edema pada kaki	Sampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan jelaskan hal-hal yang dianggap perlu seperti, peningkatan tekanan darah dan protein urin	Penyampaian dan penjelasan hasil pemeriksaan kepada ibu dapat sangat penting agar ibu dapat mengetahui perkembangan kehamilannya serta merupakan tujuan utama pemeriksaan	Menyampaikan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibudalam baik dan keadaan yang ibu alami adalah merupakan hanya ketidaknyamaan pada ibu hamil.	27 Juli 2023 Ibu terima akan kondisinya pada saat ini
Data Subjektif: 1. Ibu mengatakan berumur 22 tahun 2. Ibu mengatakan ini kehamilan pertama dan belum pernah keguguran. 3. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 04 – 12 – 2022. 4. Ibu mengatakan bahwa kaki ibubengkak pada saat posisi duduk kaki menggantung, dan akan	Lakukan observasi TTV dan DJJ	Deteksi dini apabila terdapat tanda gawat janin dan komplikasi pada ibu	Melakukan observasi tanda-tanda vital ibu dan emamntau Denyut Jantung Janin.	Tanda-tanda vitaldan DJJ - TD: 120/80 mmHg - N: 80 x/menit - S: 36,8° C - R: 20 x/menit - DJJ:140 x/i
	Jelaskan tentang penyebab odem kaki dan cara mengatasinya	Odem kaki merupakan suatu keadaan normal yang terjadi pada ibu hamil yang bisa dikarenakan oleh tekanan dari rahim yang membesar pada vena-vena panggul	Menjelaskan pada ibu bahwa penyebab odema pada kaki adalah merupakan suatu yang normal terjadi pada kehamilan karena tekanan Rahim yang membesar pada vena panggul	Ibu sudah mengerti akan kondisinya
	Penatalaksanaan kaki bengkak/oedema dengan rendam air	Meredakan ketegangan otot dan menstimulus produksi kelenjar	Menangnaniodema pada kaki ibu dengan rendam air hangat campur kencur dengan prosedur: a. Mempersiapkan alat dan bahan	Kaki ibu sudah direndam di air hangat

<p>berkurang saat beristirahat.</p> <p>5. Ibusudah mengalami bengkak sejak 5 hari yang lalu tetapi tidak sampai mengganggu aktifitas</p>	<p>hangat campur kencur</p>	<p>otak yang membuat tubuh merasa lebih tenang dan rileks</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Baskom/ember 2) Termometer air 3) buah handuk 4) Air panas 5) Kencur <p>b. Mempersiapkan responden</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengatur posisi duduk responden dengan kaki menggantung 2) Mengisi air ember dengan air dingin dan air panas hingga suhu air (390C-430C) dengan termometer, dan masukan 3 ruas kencur ke dalam ember. 3) Bersihkan kaki dahulu. 4) Rendam kaki 10-15 cm diatas mata kaki lalu biarkan sampai 10 menit. 5) Tutup ember dengan handuk untuk mempertahankan suhu. 6) Setelah 10 menit, angkat kaki dan keringkan dengan handuk. 7) Rapihkan alat. 	<p>dicampur kencur</p>
<p>Data Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum: Baik - Vital Sign: TD: 120/80 mmHg Nadi: 80 x/i RR: 20 x/i Suhu: 36,8 ° C - Leopold I: Bokong, TFU: 30 cm - Leopold II: teraba satu bagian Punggung Kiri - Leopold III: teraba satu Kepala - Leopold IV: Belum Masuk PAP (Konvergen) - DJJ: 140 x/i dengan puntum maksimum di sebelah kiri - Kaki odema derajat II yang kedalamannya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik 	<p>Jelaskan pada ibu hal yang dilakukan untuk mengurangi odema pada kaki</p>	<p>Meningkatkan pengetahuan ibu untuk mencegah odema yang berlebihan</p>	<p>Menjelaskan pada ibu hal-yang bisa dilakukan untuk mengurangi odema pada kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hindari kaos kaki yang ketat atau tali pita pada kaki. b. Perbanyak istirahat dengan cara berbaring miring c. Biasakan rutin berolahraga saat sesai kondisi. Dianjurkan untuk berenang dan mengendarai sepeda statis d. Hindari konsumsi Natrium Saat hamil 	<p>Ibu mnegerti penjelasan yang diberikan</p>
<p>Data Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Protein Urine Negatif 	<p>Anjurkan pada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang</p>	<p>Kebutuhan energy pada ibu hamil trimester akhir, penambahan 300 kkal/hari.</p>	<p>Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi</p>	<p>Ibu berjanji akan mengkonsumsi makan yang bergizi</p>
<p>Masalah:</p> <p>Ibu mengatakan merasa khawatir karena bengkak pada kaki</p>	<p>Anjurkan ibu istirahat cukup</p>	<p>Memenuhi kebutuhan metabolik, serta meningkatkan aliran darah ke uterus dan dapat mengurangi adanya oedema kaki</p>	<p>Menganjurkan ibu unttuk istirahat yang cukup</p>	<p>Ibu istirahat yang cukup</p>
<p>Masalah Potensial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak Ada 	<p>Anjurkan ibu untuk tidak melakukan aktivitas yang terlalu berat</p>	<p>Aktivitas yang berat dapat menimbulkan oedema kaki</p>	<p>Menganjurkan ibu untuk tidak melakukan aktivitas yang terlalu berat.</p>	<p>Ibu paham yang dianjurkan bidan</p>

		semakin bertambah.		
Jelaskan pada ibu tanda bahaya kehamilan trimester 3	Membantu ibu membedakan yang normal dan abnormal sehingga membantunya dalam mencari perawatan kesehatan pada waktu yang tepat	Menjelaskan pada ibu tentang 9 tanda bahaya pada kehamilan a. Sakit kepala yang menetap b. Gangguan penglihatan c. Edema pada wajah dan tungkai d. Mual dan muntah yang berlebihan e. Nyeri perut yang hebat f. Penurunan gerakan janin g. Pendarahan pervagina h. Demam yang hebat i. Kejang	Ibu mengerti tanda-tanda bahaya pada kehamilan	
Berikan multivitamin tablet Fe	Vitamin, besi sulfat dan asam folat membantu mempertahankan kadar Hb normal.	Memeriksa terapi Tablet Fe pada ibu 1 x sehari	Ibu konsumsi Tablet Fe 1 x Sehari	
Anjurkan untuk melakukan pemeriksaan kembali	Pemeriksaan kembali untuk mengurangi odema	Memngajurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kembali besok ke klinik untuk merendam kaki dengan air hangat atau jika ibu tidak bisa, kita kan melakukan kunjungan rumah.	Ibu akan datang ke klinik	

Dari tinjauan kasus Ny "F" diperoleh data subjektif ibu mengatakan bahwa kaki ibu bengkak pada saat posisi duduk kaki menggantung, dan akan berkurang saat beristirahat serta ibu sudah mengalami bengkak sejak 5 hari yang lalu tetapi tidak sampai mengganggu aktifitas. Sedangkan data objektif diperoleh keadaan umum baik, TD 120/80 mmHg, Leopold I Bokong, Leopold II Punggung Kiri, Leopold III teraba Kepala, Leopold IV Belum Masuk PAP (Konvergen), DJJ 140 x/i, Kaki edema derajat II yang kedalamannya 3- 5 mm dengan waktu kembali 5 detik, dan Protein Urine Negatif. Dari data yang diperoleh semua gejala mengarah kepada ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yaitu odema pada kaki yang merupakan hal yang fisiologis pada ibu hamil trimester III. Dari tinjauan teori menurut Morgan tahun 2019 menyatakan odema fisiologis merupakan edema dependen yang biasanya terlihat di kaki dan pergelangan kaki setelah berdiri dan berkurang dengan meninggikan kaki atau tirah baring. jarang terlihat pada wajah atau tangan. Edema sangat umum terjadi pada kehamilan dan mungkin suatu tanda kondisi sehat karena menunjukkan volume darah yang meningkat. Bengkak pada kaki dapat diketahui dengan menekan daerah mata kaki dengan jari. Bila pada tekanan terjadi cekungan yang tak lekas pulih kembali maka ini merupakan tandanya bengkak.

Dari tinjauan kasus Ny "F" diperoleh diagnosa G1 P0 A0 , Umur Kehamilan 33 minggu 2 hari, janin tunggal, hidup, punggung kanan, presentasi kepala, bagian terbawah janin belum masuk panggul dengan edema pada kaki. Dari tinjauan teori menurut Robson tahun 2017 bahwa odema tampak sebagai pembengkakan di atas kulit. Umumnya teraba kenyal, dapat disertai nyeri ataupun tidak, dapat disertai demam ataupun tidak. Edema biasanya ditemui pada kaki (di atas tulang kering dan di atas punggung kaki), perut, lengan, wajah, dan kelopak mata bagian atas.

Dari tinjauan kasus Ny "F" diperoleh diagnosa dan masalah potensial pada kasus odema pada kaki ibu hamil adalah tidak ada. Diagnosa potensial pada kasus tidak ada karena factor pendukung untuk terjadinya komplikasi tidak ada seperti hipertensi dan protein urine. Dari tinjauan teori menurut Asrinah tahun 2017 bahwa resiko edema kaki pada kehamilan dapat terjadi Kram pada

sebagian tubuh bumil di bagian kaki atau tangan, Pembesaran pada kaki tangan sampai ke muka, Pola aktifitas terganggu dan Pre eklamsi.

Dari tinjauan kasus Ny “F” tindakan segera, kolaborasi dan rujukan pada kasus edema pada kaki ibu hamil tidak ada. Pada kasus Ny F tidak membutuhkan tindakan segera karena edema pada kaki yang ibu alami merupakan keadaan fisiologi pada ibu hamil trimester III yaitu ketidaknyamanan ibu hamil trimester III.

Dari tinjauan kasus Ny “F” adalah Menangani odema pada kaki ibu dengan rendam air hangat campur kencur, Ingatkan kembali pada ibu hal-yang bisa dilakukan untuk mengurangi odema pada kaki, Salah satu cara penanganan edema pada kaki ibu hamil apat dilakukan dengan merendam kaki. Menurut Flona, meredakan ketegangan otot dan menstimulus produksi kelenjar otak yang membuat tubuh merasa lebih tenang dan rileks adalah dengan cara berendam dengan air hangat yang suhu 38 derajat selama minimal 10 menit dengan menggunakan aromatherapy. Terapi rendam kaki membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan mempelebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen masuk ke jaringan yang mengalami pembengkakan (Flona, 2017).

Secara ilmiah terapi rendam kaki air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh, yaitu membuat sirkulasi darah menjadi lancar karena hangatnya air. Air hangat yang memiliki dampak fisiologis pada tubuh berupa peningkatan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen yang dipasok ke jaringan serta menguatkan otot-otot dan ligamen. Terapi redam kaki air hangat ini mampu menurunkan frekuensi nadi dan menurunkan tekanan darah dengan cara pelebaran pembuluh darah, meningkatkan sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga mengurangi edema (Yuhendri Putra, 2019).

Menurut penelitian Zulfi Diah Ayu didalam Pemanfaatan kencur mengatakan banyak peneliti berpendapat bahwa rimpang kencur mengandung minyak atsiri, asam sinamat, dan etil ester. Kandungan minyak atsiri pada rimpang kencur berkisar 2,4-3,9%. Terdapat senyawa minyak atsiri dalam rimpang kencur yaitu α -pinene (1,28%), champhene (2,47%), carvone (11,13%), benzene (1,33%), eucalyptol (9,59%), borneol (2,87%), methylcinnamate (23,23%), pentadecane (6,41%) dan ethyl-pmethoxycinnamate (31,77%) (Anggraini, 2018).

KESIMPULAN

Dalam bab terakhir dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Yang Mengalami Edema Kaki dengan Intervensi Rednam Air Hangat dan Campuran Kencur di Klinik Bersalin Idayani Stabat Tahun 2023” disimpulkan pada kasus Ny. F, setelah dilakukan asuhan selama 3 hari didapatkan hasil KU ibu baik, kesadaran: composmentis, TD : 110/80 mmHg, S : 36,7 °C, N : 84x/menit, R : 24x/menit, Kaki tidak odema dan protein urine negatif.

Dari adanya kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut Menganjurkan ibu untuk mengikuti segala anjuran yang dijelaskn oleh bidan untuk mencegah odema pada kaki dan bisa melakukan perendaman kaki dengan air hangat dicampur dengan kencur sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Asrinah, dkk. 2018. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Dewi dan Sunarsih. 2017. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Jakarta: SalembaMedika
- Flona. 2017. *Pengaruh Pijat Kaki Pada Edema Fisiologis Selama Kehamilan*. Journal Of Knowledge and Health, Vol 9.
- Hollingworth, 2017. *Diagnosis Banding dalam Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Jannah. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan- Persalinan*. Yogyakarta: C.V AndiOffset
- Manuaba. 2015. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Morgan. 2019. *Obstetric and Ginekologi: Panduan Praktik. Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. 2017. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rasjidi. 2017. *Panduan kehamilan Muslimah*. Jakarta: Noura Books
- Restuningtyas. 2017. *Pengaruh Merendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Kualitas Tidur Lansia di Wilayah Kerja PUSKESMAS Astanalanggar Kecamatan Losari Cirebon Jawa Barat*.
- Robson dkk. 2018. *Patologi pada kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Romauli. 2017. *Asuhan Kebidanan Konsep Dasar: Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saminem. 2014. *Seri Asuhan Kehamilan Normal*. Buku Kedokteran ECG
- Soepardan. 2018. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Syafrudin. 2017. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi keempat*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Rukiah dan Yulianti. 2017. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Cv. Trans Info Media
- Ulya. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Varney. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 2*. Jakarta: EGC
- Vivin Nani L. 2018. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Selemba Medika
- Walyani. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- WHO. 2017. *Maternal And Reproductive Health*.
- Yuhendri Putra. 2019. *Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Derajat Edema Tungkai Bawah Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan.
- Zaenatushofi. 2019. *Penerapan Pijat Kaki Dan Rendam Airhangat Campuran Kencur Untuk Mengurangi Oedema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Supriyatin, Amd.Keb. Stikes Muhammadiyah Gombong*.
- Christopher, C. (2013). ikap Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Video Klip Psy-gangnam Style Di Youtube. Doctoral dissertation, 288-289
- Descanita Auliasari, Kecenderungan Cinderella Complex Pada Remaja Putri Yang Mengalami Broken Home, (Jurnal Psikoborneo, 6.2, 2018)
- Devito, J. (1997). *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Profesional Book dan interpersonal book.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti .

- Hasanah, U. (2020). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 2(1), 18.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (2016). *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis* . Yogyakarta: Kanasius.
- Suryanto, K. S. (2012). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial . Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Penerimaan Sosial pada Anggota Komunitas Backpacker Indonesia*, 118.
- Taylor, S. E. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widjaja, A. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widjaja, W. (1987). *Ilmu Pengantar Studi*. Palembang: Rineka Cipta.